



ISSN: 2087-4154

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 9 No. 2

Juli 2018

**STUDI DESKRIPTIF KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU PRIMIPARA TENTANG
TEKNIK MENGEJAN YANG BENAR PADA PERSALINAN KALA II
DI BPM KOTA SEMARANG**

Titik Kurniawat, Sri Mularsih, Dina Safrina

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TEKNIK PEMBERIAN AIR SUSU
DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN DIARE PADA NEONATUS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS LEBDOSARI KOTA SEMARANG**

Widyah Setiyowati, Rizki Lestari Widia Larasati

**ANALISIS PROSES KOMUNIKASI DALAM IMPLEMENTASI PERAWATAN METODE
KANGURU (PMK) PADA PELAYANAN KESEHATAN BAYI DENGAN BBLR (BERAT BAYI
LAHIR RENDAH) DI RUMAH SAKIT**

Nur Sri Atik

**HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG HIV DENGAN KEJADIAN STIGMA
YANG BERSIFAT DISKRIMINASI PADA ODHA (ORANG DENGAN HIV/AIDS) DI
KABUPATEN PATI**

Uswatun Kasanah, Lintang Kirna Firma Irmaya

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KECEMASAN WANITA MASA
PREMENOPAUSE USIA 40-50 TAHUN DI DESA KRIKILAN KECAMATAN SUMBER
KABUPATEN REMBANG**

Zulfah Nikmatun N., Sri Hadi Sulistiyarningsih

**GAMBARAN PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA SISWI KELAS VII DALAM
MENGHADAPI MENARCHE DI MTS MA'AHID DI KUDUS**

Puji Hastuti

**Diterbitkan oleh
Akademi Kebidanan Bakti Utama Pati**

Jurnal Kebidanan dan Kesehatan	Vol. 9 No. 2	Hal. 86-163	Pati Juli 2018	ISSN: 2087-4154
--------------------------------	--------------	-------------	-------------------	--------------------

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan

(Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 9 No. 2

Juli 2018

Susunan Dewan Redaksi

Penanggung jawab (Chairman):
Direktur Akbid Bakti Utama Pati

Ketua (Editor in Chief):
Suparjo, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris (Secretary Editor):
Uswatun Kasanah, S.Si.T., M.Kes.

Editor

Siti Ni'amah, S.Si.T. M.Kes.
Yuli Irnawati, S.Si.T., M.Kes.
Irfana Tri W., S.Si.T., M.Kes.
Sri Hadi Sulistiyarningsih, S.Si.T., M.Kes.

Mitra Bestari:

dr. Hilal Ariadi, M.Kes. (Ketua Ikatan Dokter Indonesia Kudus)
dr. Parno Widjojo, Sp.F (K) (Fak. Farmasi Undip)

Periklanan dan Distribusi:

Siti Marfu'ah, S.Si.T., M.PH.
Khoirul Huda, S.Kom.
Alex Kamal Hasan, S.P.

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan terbit dua kali dalam setahun (Januari dan Juli)

Terbit pertama kali : Juli 2010

Administrasi dan Sekretariat :
Alex Kamal Hasan, S.P., Khoirul Huda, S.Kom.

Alamat :
Jl. Ki Ageng Selo No.15 Pati,
Website: <http://www.akbidbup.ac.id>
E-mail : lppmakbidbup@gmail.com

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health) merupakan wadah atau sarana yang menerbitkan tulisan ilmiah hasil-hasil penelitian maupun nonhasil penelitian di bidang ilmu-ilmu kebidanan khususnya dan ilmu-ilmu kesehatan pada umumnya yang belum pernah diterbitkan atau sedang dalam proses penerbitan di jurnal-jurnal ilmiah lain. Redaksi berhak mengubah tulisan tanpa mengubah maksud atau substansi dari naskah yang dikirimkan. Naskah yang belum layak diterbitkan dalam **Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan** tidak dikembalikan kepada pengirimnya, kecuali atas permintaan dari penulis yang bersangkutan.

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan	Vol. 9 No. 2	Hal.86-163	Pati Juli 2018	ISSN: 2087-4154
--------------------------------------------	--------------	------------	-------------------	--------------------

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan

(Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 9 No. 2

Juli 2018

DAFTAR ISI

STUDI DESKRIPTIF KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU PRIMIPARA TENTANG TEKNIK MENGEJAN YANG BENAR PADA PERSALINAN KALA II DI BPM KOTA SEMARANG.....	86– 98
<i>Titik Kurniawat, Sri Mularsih, Dina Safrina</i>	
HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TEKNIK PEMBERIAN AIR SUSU DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN DIARE PADA NEONATUS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LEBDOSARI KOTA SEMARANG	99– 112
<i>Widyah Setiyowati, Rizki Lestari Widia Larasati</i>	
ANALISIS PROSES KOMUNIKASI DALAM IMPLEMENTASI PERAWATAN METODE KANGURU (PMK) PADA PELAYANAN KESEHATAN BAYI DENGAN BBLR (BERAT BAYI LAHIR RENDAH) DI RUMAH SAKIT	113-123
<i>Nur Sri Atik</i>	
HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG HIV DENGAN KEJADIAN STIGMA YANG BERSIFAT DISKRIMINASI PADA ODHA (ORANG DENGAN HIV/AIDS) DI KABUPATEN PATI	124-134
<i>Uswatun Kasanah, Lintang Kirna Firma Irmaya</i>	
ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KECEMASAN WANITA MASA PREMENOPAUSE USIA 40-50 TAHUN DI DESA KRIKILAN KECAMATAN SUMBER KABUPATEN REMBANG	135-156
<i>Zulfah Nikmatun N., Sri Hadi Sulistyaningsih</i>	
GAMBARAN PENERIMAAN DIRI PADA REMAJA SISWI KELAS VII DALAM MENGHADAPI MENARCHE DI MTS MA'AHID DI KUDUS	157-163
<i>Puji Hastuti</i>	

**STUDI DESKRIPTIF KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU
PRIMIPARA TENTANG TEKNIK MENGEJAN YANG
BENAR PADA PERSALINAN KALA II DI BPM
KOTA SEMARANG**

Titik Kurniawati ¹⁾ Sri Mularsih ²⁾, Dina Safrina ³⁾
^{1), 2), 3)} Akademi Kebidanan Abdi Husada Semarang
Jl. Kol. HR. Hadijanto No 70, Banaran, Gunungpati Semarang
e-mail: kurniawati2233@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan tentang teknik mengejan yaitu pengetahuan ibu dalam melakukan regangan atau mengejan saat melahirkan. Persalinan adalah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang dapat hidup ke dunia luar, dari rahim melalui jalan lahir atau dengan jalan lain. Mengejan adalah reaksi tak sadar terhadap tekanan bayi pada dasar panggul rasa tertekan atau gerakan bayi jauh didalam panggul, yang menyebabkan keinginan yang tidak tertahan untuk meregang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Primipara tentang Teknik Mengejan yang Benar pada Persalinan Kala II di BPM Ny. Esti Wijayanti, Am. Keb Kota Semarang.

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif, dan penelitian ini termasuk jenis penelitian "Survey". Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 responden dan yang dijadikan sampel berjumlah 34 responden, teknik sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling.

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 23 Desember 2013 – Februari 2014. Hasil penelitian ini yaitu sebagian besar responden yang berumur antara 21-35 tahun yaitu sebanyak 24 (70.6%) responden; sebagian besar yang berpendidikan menengah yaitu sebanyak 22 (64.7%) responden; sebagian besar yang sudah bekerja yaitu sebanyak 21 (61.8%) responden dan sebagian besar yang tingkat pengetahuan kategori cukup baik yaitu sebanyak 20 (58.8%) responden.

Saran yang dapat diberikan kepada masyarakat khususnya kepada ibu yang akan menghadapi persalinan untuk mencari informasi kepada tenaga kesehatan tentang teknik mengejan dan cara melakukan persalinan yang normal.

Kata kunci: Pengetahuan, Persalinan, Teknik Mengejan.

ABSTRACT

Knowledge is the result of knowing, and this happens after people have sensed a particular object. Knowledge of straining techniques is the knowledge of mothers in stretching or pushing during childbirth. Labor is a process of expending the outcome of conception (fetus and placenta) that can live to the outside world, from the womb

through the birth canal or by other means. Straining is an unconscious reaction to infant pressure on the pelvic floor feeling depressed or infant movement deep within the pelvis, which causes an unbearable desire to stretch.

The purpose of this study was to determine the Characteristics and Knowledge of Primipara's Mother about the Technique of straining Right on Kala II Labor at BPM Ny. Esti Wijayanti, Am. Keb of Semarang City.

This research uses descriptive study that is research done with the main purpose to make a description or descriptive about a situation objectively, and this research including type of research "Survey". The population in this study amounted to 50 respondents and the sampled amounted to 34 respondents, the sample technique used is Purposive Sampling.

This research has been done on December 23, 2013 - February 2014. The result of this research is most of respondent who are between 21-35 years old that is counted 24 (70.6%) respondents; most of whom had medium education were 22 (64.7%) respondents; most of which have worked as many as 21 (61.8%) of respondents and most of the level of knowledge category is good enough that as many as 20 (58.8%) of respondents.

Suggestions that can be given to the community especially to mothers who will face birth to seek information to health workers about the technique of straining and how to do a normal labor.

Keywords: Knowledge, Labor, Straining Technique.

PENDAHULUAN

Persalinan dan kelahiran merupakan kejadian fisiologi yang normal dalam kehidupan serta merupakan proses sosial bagi ibu dan keluarga. Dalam hal ini peranan petugas kesehatan adalah memberikan bantuan dan dukungan pada ibu agar seluruh proses persalinan berlangsung dengan aman bagi ibu maupun bagi bayi yang dilahirkan (Sumarah, 2008). Sedangkan menurut World Health Organisation (WHO) persalinan normal adalah persalinan yang dimulai secara spontan (dengan kekuatan ibu sendiri dan melalui jalan lahir), beresiko rendah pada awal persalinan dan presentasi belakang kepala pada usia kehamilan antara 37-42 minggu setelah persalinan ibu maupun bayi berada dalam kondisi baik.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yaitu 359/100.000 kelahiran hidup merupakan yang tertinggi di ASEAN (SDKI, 2012). Meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2010 Angka Kematian Ibu (AKI) 240/100.000 kelahiran, padahal target Indonesia untuk AKI dalam Millenium Development Goal's 2015 berkisar 102/100.000. Data Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi Jawa Tengah angka kematian ibu tahun 2011 adalah 116,01/100.000 kelahiran hidup. Meningkat lagi pada tahun 2012 sebanyak 116,34/100.000 kelahiran hidup.

Menurut hasil penelitian di kota Bandar Lampung tepatnya di BPS Ny. Lisnani Teluk Betung Barat kota Bandar Lampung tahun 2010, salah satu penyebab Angka Kematian Ibu (AKI) adalah persalinan yang di akibatkan posisi atau teknik mengejan yang salah. Jika posisi atau teknik mengejan tidak benar atau salah, maka bisa menyebabkan rupture pada perineum, partus lama, oedema pada vagina, dan lain-lain.

Dari data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah cakupan persalinan dengan pertolongan tenaga kesehatan di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2011 sebesar 559.226 (95,33 %) ibu bersalin dari jumlah perkiraan persalinan sebesar 589.019 ibu bersalin.

Dari data Dinas Kesehatan Kota Semarang cakupan persalinan dengan pertolongan tenaga kesehatan di kota Semarang pada tahun 2011 sebesar 25.972 (96,08%) ibu bersalin dari jumlah perkiraan persalinan sebesar 27.032 ibu bersalin. Pada tahun 2012 sebesar 26.618 (98,2%) ibu bersalin dari jumlah

perkiraan persalinan sebesar 27.108 ibu bersalin. Data dari Puskesmas Genuk jumlah ibu bersalin tahun 2011 sebesar 1.576 ibu bersalin, sedangkan ibu bersalin tahun 2012 sebesar 1.477 ibu bersalin. Dan data terendah ibu bersalin menurut Dinas Kesehatan Kota Semarang yaitu Puskesmas Karanganyar jumlah ibu bersalin tahun 2011 sebesar 209 ibu bersalin, sedangkan ibu bersalin tahun 2012 sebesar 243 Ibu bersalin (Dinas Kesehatan Kota Semarang, 2013).

Menurut hasil penelitian, BPS Ny. Esti Wijayanti, Am. Keb pada bulan Oktober – November 2013 terdapat 111 ibu bersalin. BPS Ny. Sri Wahyuni, S.SiT pada bulan Oktober – November 2013 terdapat 98 ibu bersalin. Dan BPS Ny. Ut Sri Rahayu, Am. Keb pada bulan Oktober – November 2013 terdapat 95 ibu bersalin. Dari ketiga data tersebut dapat disimpulkan bahwa BPS Ny. Esti Wijayanti, Am. Keb memiliki jumlah ibu bersalin terbanyak.

Menurut hasil penelitian di kota Bandar Lampung tepatnya di BPS Ny. Lisnani Teluk Betung Barat kota Bandar Lampung tahun 2010, pengetahuan ibu primipara tentang teknik mengejan yang benar saat persalinan termasuk kategori yang kurang baik yaitu sebesar 50 % ibu hamil trimester III belum mengetahui teknik mengejan yang benar.

Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan dengan metode wawancara kepada 5 ibu bersalin, pada bulan Oktober 2013 terdapat 4 ibu bersalin yang menyatakan mengetahui tentang teknik mengejan (kriteria baik: 76 %-100 %) dan 1 ibu bersalin yang mengatakan tidak mengetahui tentang teknik mengejan yang benar (kriteria kurang: < 56 %). Berdasarkan data dan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Ibu Primipara tentang Teknik Mengejan yang Benar Pada Persalinan Kala II di BPS Ny.Esti Wijayanti,Am.Keb Genuk Semarang.

BAHAN DAN CARA PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kompetensi bidan dalam melaksanakan pelayanan kebidanan pada ibu bersalin tentang teknik mengejan yang benar pada kala II

persalinan di BPS Ny. Esti Wijayanti, Am. Keb kel Genuk kota Semarang. Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 23 Desember 2013 - Februari 2014. Sasaran dalam penelitian ini adalah ibu bersalin primipara.

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif. Menurut sifat dasar penelitian, penelitian ini termasuk jenis penelitian “Survey” yaitu cara penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya cukup banyak dalam waktu tertentu (Notoatmodjo, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin primipara yang bersalin di BPS Ny. Esti Wijayanti, Am. Keb sebanyak 50 orang, dengan sampel 34 responden menggunakan teknik Purposive Sampling.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur dapat dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	%
< 20 tahun	10	29.4
20 – 35 tahun	24	70.6
> 35 tahun	0	0,0
Jumlah	34	100,0

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berumur antara 20 - 35 tahun sebanyak 24 (70.6%) responden.

b. Pendidikan

Distribusi frekuensi responden pendidikan dapat dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	%
Dasar	8	23.5
Menengah	22	64.7
Perguruan Tinggi	4	11.8
Jumlah	34	100,0

Berdasarkan tabel 2 diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden berpendidikan menengah sebanyak 22 (64.7%) responden.

c. Pekerjaan

Distribusi frekuensi responden pekerjaan dapat dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan pekerjaan

Pendidikan	Jumlah	%
Bekerja	21	61.8
Tidak bekerja	13	38.2
Jumlah	34	100,0

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sudah bekerja yaitu sebanyak 21 (61.8%) responden.

d. Tingkat Pengetahuan

Distribusi frekuensi responden tingkat pengetahuan dapat dirangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan tentang Teknik Mengejan pada Ibu Primipara.

Pengetahuan	Jumlah	%
Kurang	8	23.5
Cukup	20	58.8
Baik	6	17.6
Jumlah	34	100,0

Dari tabel 4 diperoleh hasil bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang teknik mengejan sebanyak 20 responden (58.8%) responden.

B. Pembahasan

1. Umur

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh responden yang melakukan persalinan di BPM Ny. Esti Wijayanti, Am. Keb pada bulan 23 Desember 2013–Februari 2014 sebagian besar berumur antara 21 tahun s/d 35 tahun yang diketahui berjumlah 24(70.6%) responden, dan yang berumur di bawah 20 tahun sebanyak 10 (29.4%) responden.

Hal ini sesuai dengan Nuswantari (1998), yang menyatakan bahwa usia diartikan dengan lamanya keberadaan seseorang diukur dalam satuan waktu di pandang dari segi kronologik, individu normal yang memperlihatkan derajat perkembangan anatomis dan fisiologik sama. Sedangkan menurut Manuaba (1998), Wanita hamil kurang dari 20 tahun dapat merugikan kesehatan ibu maupun pertumbuhan dan perkembangan janin karena belum matangnya alat reproduksi untuk hamil. Penyulit pada kehamilan remaja (<20 tahun) lebih tinggi dibandingkan kurun waktu reproduksi sehat antara 20-30 tahun. Keadaan tersebut akan makin menyulitkan bila ditambah dengan tekanan (stress) psikologi, sosial, ekonomi, sehingga memudahkan terjadinya keguguran.

Bertambahnya usia maka pengetahuan yang dimiliki seseorang terus menuju pada tingkat kematangan intelektualnya. Intelektual seseorang dapat mempercepat proses perkembangan dan dapat menumbuhkan kecepatan pribadi seseorang dalam merespon suatu informasi. Seseorang yang usianya lebih tua maka informasi yang didapatkan lebih banyak dari pada yang usianya lebih muda (Nursalam 2003, dalam bukunya Dewi 2010).

Hal ini memberikan gambaran bahwa usia ibu primipara yang melakukan persalinan di BPM Ny. Esti Wijayanti Am termasuk kategori baik, karena sebagian besar responden berumur antara 21 tahun hingga 35 tahun.

2. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar responden berpendidikan menengah yang berjumlah 22 (64.7%) responden.

Hal ini sesuai dengan teori Fuad(2005) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi –potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta dan budi nurani). Pendidikan juga berarti lembaga yang bertanggungjawab menetapkan cita – cita (tujuan) pendidikan, isi, sistem dan organisasi pendidikan .Lembaga – lembaga ini meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Hal ini memberikan gambaran bahwa pendidikan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang tentang teknik mengejan yang benar dimana seseorang yang berpendidikan rendah, secara otomatis akan mempengaruhi teknik mengejan kurang benar, begitupula sebaliknya pendidikan yang tinggi akan mengetahui teknik mengejan yang benar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden di BPM Ny Esti Wijayanti, Am. Keb sebagian besar sudah mengetahui teknik mengejan dengan benar, karena responden sebagian besar berpendidikan menengah.

3. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh responden sebagian besar responden sudah bekerja berjumlah 21 (61.8%) responden.

Hal tersebut sesuai dengan teori Thomas yang dikutip oleh Nursalam (2003), adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk

menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi merupakan cara mencari nafkah, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan menurut Wales (2009) pekerjaan dalam arti luas adalah aktifitas utama yang dilakukan oleh manusia, dalam arti sempit istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas / kerja yang menghasilkan uang bagi seseorang.

Faktor pekerjaan juga mempengaruhi pengetahuan. Seseorang yang bekerja, pengetahuannya akan lebih luas dari pada seseorang yang tidak bekerja, karena dengan bekerja seseorang akan banyak mempunyai informasi (Khusniyah, 2011).

Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden yang melakukan persalinan di BPM Ny. Esti Wijayanti, Am. Keb sebagian besar sudah menguasai teknik mengejan dengan benar, karena responden sebagian besar sudah bekerja dimana orang yang bekerja pengetahuannya akan lebih luas dibanding dengan yang belum bekerja.

4. Tingkat Pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagian besar responden dengan tingkat pengetahuan tentang teknik mengejan pada ibu primipara yang termasuk dalam kategori cukup sebanyak 20(58.8%) responden.

Hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo, (2003) Pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang Dengan tingkat pengetahuan yang baik tentunya tindakan yang dilakukannya berbeda dengan orang dengan tingkat pengetahuan yang kurang, karena dengan tingkat pengetahuan yang baik seseorang akan selalu mengambil sisi positif dan negatif dari hal-hal yang dilakukannya.

Tingkat pengetahuan teknik mengejan dengan kesesuaian teknik mengejan adalah tingkat pengetahuan ibu tentang cara mengejan yang baik dan benar di ikuti dengan praktek ibu dalam keinginan mengejan, (Ayah bunda ,2009).

Hal ini memberikan gambaran bahwa dengan pengetahuan yang kurang, maka seorang ibu akan melakukan mengejan yang kurang sesuai dibandingkan dengan seorang ibu dengan pengetahuan yang cukup baik. Jadi pengetahuan berhubungan dengan teknik mengejan yang baik, semakin tinggi tingkat pengetahuan responden maka akan semakin baik pula dalam melakukan mengejan dibandingkan dengan seorang ibu dengan pengetahuan yang kurang. Karena dengan mempunyai pengetahuan yang baik responden telah mengetahui bagaimana cara-cara atau teknik-teknik mengejan yang benar. Bagaimana posisi teknik mengejan yang benar sehingga akan dapat melahirkan dengan normal,(Notoatmodjo, 2003).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden yang melakukan persalinan di BPM Ny. Esti Wijayanti, Am. Keb tentang teknik mengejan termasuk dalam kategori baik. Banyaknya pengetahuan yang dimiliki dapat disebabkan oleh sebagian besar pendidikan responden pada tingkat menengah (SMA). Dengan tingkat pendidikan tersebut informasi-informasi yang berkaitan dengan bagaimana cara mengejan yang benar tersebut telah dikuasai dengan baik oleh responden.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebagian besar responden mempunyai umur antara 21-35 tahun yaitu sebanyak 24 (70.6%) responden.
2. Sebagian besar responden berpendidikan menengah yaitu sebanyak 22 (64.7%) responden.
3. Sebagian besar responden sudah bekerja yaitu sebanyak 21 (61.8%) responden.
4. Sebagian besar responden tingkat pengetahuan yaitu sebanyak 20 (58.8%) responden.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Dinas Kesehatan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan dalam mengambil kebijakan dan langkah-langkah dibidang kesehatan, khususnya untuk mengetahui pengetahuan ibu primipara tentang teknik mengejan yang benar pada persalinan kala II.

2. Tenaga kesehatan

Kepada tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan memberikan informasi yang sebanyak-banyaknya kepada para wanita yang akan melakukan persalinan kala II tentang teknik mengejan yang benar, sehingga para ibu pada saat akan melahirkan akan dapat melakukan teknik mengejan yang benar.

3. Masyarakat

Kepada ibu yang akan menghadapi persalinan untuk mencari informasi kepada tenaga kesehatan tentang teknik mengejan dan cara melakukan persalinan yang normal.

4. Institusi Pendidikan

Diharapkan memberikan bekal ilmu dan untuk memberikan masukan tambahan daftar pustaka tentang teknik mengejan, untuk anak didik melakukan penelitian yang lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Dewi M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika

Dinkes Kota Semarang. 2011. *Data Dinas Kesehatan Kota Semarang*. DKK, Semarang.

_____. 2012. *Data Dinas Kesehatan Kota Semarang*. DKK, Semarang.

- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Lusiana El Sinta B. Hubungan Pengetahuan Ibu Bersalin tentang Teknik Mengedan dengan Kejadian Ruptur Perineum pada Persalinan Normal di BPM N Kelurahan Batipuh Panjang Kecamatan Koto Tangah Padang Tahun 2012. www.ejournal.stikesyarsi.ac.id/index.php/JAVINI/article/download/11/17/1
- Mochtar, Rustam. 2002. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Prawirohardjo, Sarwono. 2008. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Roni, dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika
- Saswita, Reni. dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika
- Sulistyawati, Ari. 2010. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin*. Jakarta: Salemba Medika
- Sumarah. dkk. 2008. *Perawatan Ibu Bersalin*. Yogyakarta: Fitramaya

Tanti Hermawati, Edi Sucipto, Istiqomah Dwi Andari. Hubungan Tingkat Pengetahuan Cara Meneran yang Benar dengan Terjadinya Ruptur Perinium pada Ibu Bersalin di BPM Ny. M Slerok Kota Tegal. www.ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/download/305/299